

**EVALUASI KETEPATAN PEMBERIAN KODE DIAGNOSIS MATA PADA  
PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA  
BERDASARKAN ICD 10**

Muhammad Aqila Rafidzal, Diah Wijayanti Sutha, Mohammad Yusuf Setiawan,

Zainal Arifin

**ABSTRAK**

Ketepatan pemberian kode diagnosis merupakan komponen penting dalam mutu data rekam medis karena berpengaruh terhadap keakuratan informasi klinis, kelancaran klaim pembiayaan, dan kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan pemberian kode diagnosis mata pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya berdasarkan pedoman *International Classification of Diseases* (ICD-10). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional melalui lembar *checklist* berbasis metode 5M (*Man, Machine, Method, dan Material*). Sampel penelitian berjumlah 100 berkas rekam medis elektronik pasien rawat jalan pada bulan Mei 2025. Hasil penelitian menunjukkan tingkat ketepatan kode diagnosis sebesar 60%, sedangkan 40% tidak tepat. Berdasarkan aspek *Man*, dokter menulis diagnosis lengkap sebesar 70% dan spesifik 71%, menunjukkan masih perlunya peningkatan ketelitian dan konsistensi. Aspek *Machine* menunjukkan kesesuaian database ICD-10 sebesar 65%, menandakan sistem perlu pembaruan. Aspek *Method* memiliki hasil terbaik dengan kepatuhan terhadap pedoman ICD-10 dan SPO mencapai 100%, namun ketepatan digit kode masih 66%. Aspek *Material* menunjukkan keterbacaan diagnosis dan format penulisan 100%, namun kelengkapan kode hanya 68%. Kesimpulannya, sebagian besar pengkodean sudah sesuai pedoman ICD-10, namun masih ditemukan ketidaktepatan akibat diagnosis yang belum lengkap dan kesalahan digit kode. Diperlukan pelatihan rutin, pembaruan sistem rekam medis elektronik, serta pengawasan berkelanjutan agar ketepatan kode diagnosis semakin meningkat.

**Kata kunci:** Ketepatan kode diagnosis, rekam medis elektronik, 5M, rumah sakit, ICD-10